

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian dilakukan untuk menganalisis pengaruh dari variabel independen yaitu *leverage*, profitabilitas, kepemilikan saham oleh publik dan umur perusahaan terhadap variabel dependen yaitu kelengkapan pengungkapan laporan keuangan.

Berdasarkan hasil yang didapat dari analisis dan pengujian hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *leverage* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. Maka dari itu, hipotesis pertama diterima. Selain itu, hasil ini juga mengartikan bahwa semakin tinggi rasio *leverage* maka semakin lengkap pengungkapan laporan keuangan yang dilakukan perusahaan.
2. Variabel profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. Maka dari itu, hipotesis kedua diterima. Selain itu, hasil ini juga mengartikan bahwa semakin tinggi rasio profitabilitas berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan yang dilakukan perusahaan.
3. Variabel kepemilikan saham oleh publik memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan

keuangan pada perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. Maka dari itu, hipotesis ketiga diterima. Selain itu, hasil ini juga mengartikan bahwa semakin tinggi kepemilikan saham oleh publik maka semakin rendah kelengkapan pengungkapan laporan keuangan yang dilakukan perusahaan.

4. Variabel umur perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. Selain itu, hasil ini juga mengartikan bahwa semakin lama umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan yang dilakukan perusahaan.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Variabel *leverage* dinyatakan berpengaruh positif terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan, yang mengartikan bahwa semakin tinggi *leverage* yang dimiliki perusahaan, maka semakin lengkap pengungkapan laporan keuangan yang dilaporkan. *Leverage* dalam perusahaan ternyata berguna bagi pemegang saham, karena dengan memperoleh dana dari hutang, para pemegang saham dapat mempertahankan kendali mereka atas perusahaan serta membatasi investasi yang diberikan. Jika perusahaan mendapat laba yang rendah dibandingkan dengan biaya

tetapnya maka penggunaan *leverage* akan menurunkan keuntungan pemegang saham.

2. Variabel profitabilitas yang berpengaruh positif terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan menjelaskan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka perusahaan akan melaporkan laporan keuangan secara lengkap. Profitabilitas merupakan laba yang dimiliki perusahaan dalam suatu periode, dan laba memiliki pengaruh kepada kinerja perusahaan karena akan dianggap baik dan kegiatan operasional berjalan lancar. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan mudah menarik investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut, karena para investor yang mengharapkan keuntungan kembali atas modal yang disetorkannya dalam jumlah yang tinggi.
3. Variabel kepemilikan saham oleh publik tidak berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Dalam penelitian ini, saham perusahaan yang dimiliki publik tidak lebih dari 5% dari total saham perusahaan, yang membuat para investor publik tidak terlalu memiliki pengaruh terhadap keputusan atau kebijakan yang diambil perusahaan. Selain itu, pengungkapan laporan keuangan membutuhkan biaya. Hal tersebut membuat manajemen akan lebih mengungkapkan laporan keuangan secara lengkap kepada investor yang memiliki kepemilikan saham yang tinggi.

4. Variabel umur perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Semakin lama perusahaan berdiri maka semakin banyak pengalaman yang didapat dalam mengungkapkan laporan keuangan secara lengkap. Pada umumnya, perusahaan yang belum lama beroperasi cenderung akan mengungkapkan laporan keuangan secara kurang luas karena belum tahu laporan yang harus dilaporkan sebagai informasi untuk para pengambil keputusan.

C. Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya adalah:

1. Kelengkapan pengungkapan laporan keuangan dalam penelitian ini menggunakan indikator dari Bapepam dan hanya indikator untuk pengungkapan wajib. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya tidak hanya meneliti tentang pengungkapan wajib namun juga pengungkapan sukarela.
2. *Leverage* yang tinggi akan membuat perusahaan lebih mengungkapkan laporan keuangan secara lengkap. Namun, pada dasarnya tingginya *leverage* akan membuat citra perusahaan menjadi buruk. Akan lebih baik, jika perusahaan memiliki *leverage* yang rendah namun tetap mengungkapkan laporan keuangannya

secara lengkap seperti meningkatkan tingkat penjualan dengan kreatifitas yang unik.

3. Profitabilitas tinggi yang dimiliki perusahaan berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Maka dari itu, perusahaan harus menstabilkan tingkat profitabilitas agar mampu lebih menarik minat investor.
4. Kepemilikan saham oleh publik tidak berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Berapapun jumlah saham yang dimiliki investor dalam perusahaan, hal tersebut membuat investor mempunyai hak dalam berjalannya kegiatan operasional perusahaan. Sebaiknya jika perusahaan mengungkapkan laporan keuangan secara lengkap kepada semua investor.
5. Umur perusahaan berpengaruh secara tidak signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Akan lebih baik jika pengungkapan laporan keuangan secara lengkap dilakukan oleh perusahaan baik yang telah berdiri lama ataupun baru. Karena peraturan tentang penyajian dan kelengkapan laporan keuangan telah dibuat dan digunakan oleh semua perusahaan disektor publik.
6. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah hanya perusahaan pertanian saja. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah menggunakan dua sektor berbeda untuk

mendapatkan perbandingan kelengkapan pengungkapan laporan keuangannya.